

## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong

*(The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge about the Delivery Process and The Level of Anxiety in the VK Room of Sele Be Solu Hospital Sorong City)*

**Merlis Simon<sup>1\*</sup>, Rina Hardiyanti<sup>2</sup>, Wa ode Gita<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

\*Email: [merlis.simon04@gmail.com](mailto:merlis.simon04@gmail.com)

### **Abstract**

*Anxiety is a state where a person experiences feelings of restlessness, fear, worry, and discomfort accompanied by physical complaints. If anxiety is excessive, the impact that occur could inhibit normal cervical dilatation, resulting in prolonged labor and increased perception of pain and resulting in bleeding during labor and fetal distress, because the mother is too worried about her condition. Knowledge has an important role in the occurrence of anxiety levels. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge of pregnant women about the delivery process and the level of anxiety in the VK Room of Sele Be Solu Hospital, Sorong City. The research method was quantitative with a cross sectional design. The study population was 50 patients. The sample of this study were 41 patients. This research was conducted in the VK room of Sele Be Solu Hospital, Sorong City, from September to October 2022. The results of the chi square test showed that there was a relationship between pregnant women's knowledge about birth process and the anxiety levels ( $p$  value=0.004). The conclusion is that there is a relationship between the knowledge of pregnant women about the delivery process and the level of anxiety in the VK room of Sele Be Solu Hospital, Sorong City. From this study, it is hoped that the role of health workers especially midwives or nurses, could provide comprehensive information about the birth process that will be faced by pregnant women and the impact of anxiety on maternal labor.*

**Keywords:** Anxiety; Childbirth; Knowledge

### **Abstrak**

Kecemasan adalah dimana seseorang mengalami perasaan gelisah, ketakutan, khawatir dan tidak tenang disertai keluhan fisik. Apabila cemas berlebihan, dampak yang dapat terjadi yaitu menghambat dilatasi serviks normal, sehingga mengakibatkan partus lama dan meningkatkan persepsi nyeri dan mengakibatkan perdarahan pada saat inpartu serta gawat janin karena ibu terlalu cemas dengan keadaannya. Pengetahuan mempunyai peranan penting akan terjadinya tingkat kecemasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 50 pasien. Sampel penelitian ini sebanyak 41 pasien. Penelitian ini dilakukan di ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong, selama bulan September sampai dengan Oktober 2022. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan diperoleh nilai  $p$ -value=0,004. Kesimpulan: terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan di ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. Saran penelitian ini, diharapkan peran petugas khususnya Bidan atau perawat perlu memberikan informasi yang menyeluruh tentang persalinan yang akan dihadapi ibu hamil dan dampak kecemasan terhadap persalinan ibu.

**Kata kunci:** Kecemasan; Pengetahuan; Persalinan

## LATAR BELAKANG

Pengetahuan mempunyai peranan penting akan terjadinya tingkat kecemasan. Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan menentukan cara pikir dan cara pandangnya tentang persalinan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan akan membentuk pikiran yang positif tentang persalinan sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinan (Putranti, 2014).

Bagi seorang ibu hamil, ketika menjelang persalinan cenderung mengalami kecemasan. Apabila cemas berlebihan, dampak atau masalah yang dapat terjadi yaitu menghambat dilatasi serviks normal, sehingga mengakibatkan partus lama dan meningkatkan persepsi nyeri dan bisa juga mengakibatkan perdarahan pada saat inpartu dan gawat janin karena ibu terlalu cemas dengan keadaannya (Janiwarty & Pieter, 2013).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, angka kematian ibu di dunia masih cukup tinggi yakni sebesar 211 per 100.000 kelahiran hidup. Afrika Sub Sahara dan Asia Selatan merupakan negara dengan angka AKI tertinggi mencapai 86% atau sebanyak 254.000 kasus dari perkiraan kematian ibu secara global di tahun 2017 (WHO, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan data tahun 2021, bahwa data persalinan ibu hamil di Ruang VK RSUD Sele Be Solu dalam 1 tahun terakhir berjumlah 817 ibu hamil dan data dalam 3 bulan terakhir yaitu bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2022 didapatkan ibu hamil berjumlah 262. Pada bulan Maret berjumlah 83 ibu hamil, bulan April berjumlah 89 ibu hamil, dan bulan Mei berjumlah 90 ibu hamil. Hasil wawancara yang dilakukan pada 5 pasien ibu hamil di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong, bahwa sekitar 2 pasien ibu hamil mengatakan kurang mengetahui tentang proses persalinan dan 3 pasien ibu hamil mengatakan cemas saat proses persalinan. Hasil penelitian sebelumnya oleh Handayani (2018) dengan judul hubungan pengetahuan Ibu Hamil tentang persalinan menghadapi persalinan pada trimester 3 di Puskesmas Umbul Harjo 1 Yogyakarta, didapatkan hasil penelitian yaitu dari 34 ibu

hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 14 responden (41,2%).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan di ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.

## METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan desain pendekatan *cross sectional*. Pada Penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinannya dan melihat bagaimana kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.

Populasi penelitian adalah pasien ibu hamil *Primigravida* yang berada di Ruang VK sepanjang bulan Mei. Sampel pada penelitian ini adalah pasien ibu hamil *Primigravida* yang berada di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong berjumlah 41 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria eksklusi ibu yang mengalami nyeri berat dan ibu yang menolak menjadi responden. Penelitian ini dilakukan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong, selama bulan September sampai Oktober 2022.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Dimana lembar kuesioner digunakan untuk melihat pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Instrumen penelitian untuk pengetahuan diadopsi dari Handayani, 2018 dengan nilai *r tabel* 0,374 dan instrument kecemasan menggunakan skala baku DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan data yang didapatkan dari buku, catatan majalah, artikel, buku-buku sebagian teori. Analisis data penelitian ini, menggunakan SPSS 22 dengan uji yang digunakan adalah uji *chi square*.

**HASIL****Analisis Univariat****Tabel 1.****Distribusi frekuensi responden**

Variabel	Frekuensi	%
<b>Umur (Tahun)</b>		
Beresiko (< 20 dan > 35)	11	26,8
Tidak beresiko ( $\geq 20-35$ )	30	73,2
<b>Kehamilan yang direncanakan</b>		
Ya	33	80,5
Tidak	8	19,5
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	27	65,9
Wiraswasta	11	26,8
PNS/Pegawai	3	7,3
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SMP	10	24,4
SMA	28	68,3
Sarjana	3	7,3
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	34	82,9
Cukup	7	17,7
<b>Kecemasan</b>		
Ringan	23	56,1
Sedang	12	29,3
Berat	6	14,6

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 41 responden umur ibu hamil yang paling banyak yaitu tidak beresiko  $\geq 20-35$  tahun terdapat 30 responden (73,2%). Responden dengan persentase paling tinggi adalah kehamilan yang direncanakan ibu hamil terdapat yang paling banyak yaitu Ya (80,5%). Responden dengan persentase paling tinggi adalah yang pekerjaannya adalah sebagai ibu rumah tangga (65,9%). Responden dengan persentase paling tinggi adalah yang pendidikan terakhirnya adalah SMA (68,3%). Responden dengan persentase paling tinggi adalah pengetahuan ibu hamil yang paling banyak yaitu pengetahuan baik (82,9%). Responden dengan persentase paling tinggi adalah kecemasan ibu hamil terdapat yang paling banyak kecemasan ringan yaitu (56,1%).

**Analisis Bivariat****Tabel 2.****Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan**

Pengetahuan	Tingkat kecemasan						Total	p-value
	F	%	F	%	F	%	N	%
Baik	22	95,7	10	83,3	2	33,3	34	100
cukup	1	4,3	2	16,7	4	66,7	7	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari analisis pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan didapatkan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan baik dan tingkat kecemasan ringan berjumlah 22 responden (95,7%) sedangkan ibu dengan pengetahuan cukup dan tingkat kecemasan ringan ada 1 responden (4,3%). Pada pengetahuan cukup yang paling banyak mengalami tingkat kecemasan yaitu tingkat kecemasan berat berjumlah 4 responden (66,7%) dan yang paling sedikit adalah tingkat kecemasan ringan yaitu 1 responden (4,3%). Hasil uji *chi square* didapatkan *p-value* = 0,004 dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga *p value* <  $\alpha$  disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong

**PEMBAHASAN****Pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan di ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang paling banyak kategori baik yaitu 34 responden (82,9%). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari Handayani (2018) tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta” dapat diketahui bahwa dari 34 ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I, yang berpengetahuan baik sebanyak 14 ibu hamil (41,2%).

Hal ini sesuai, bahwa pengetahuan yang

dimiliki ibu hamil akan menentukan cara pikir dan cara pandangnya tentang persalinan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan akan membentuk pikiran yang positif tentang persalinan sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinan (Putranti, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu hamil yang pengetahuan baik disebabkan karena sering mengikuti kelas program ibu hamil, sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan cukup kurang aktif mengikuti program kelas hamil. Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pada hasil penelitian mengenai karakteristik responden diperoleh bahwa penyebab kecemasan antara lain timbul akibat melihat bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas didalam pikiran. Pikiran negatif ibu tentang sesuatu yang akan terjadi pada saat nanti persalinannya membuat ibu merasa cemas. Terdapat kecemasan dalam menghadapi proses persalinan pada ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan, dikarenakan responden lebih banyak mendapatkan informasi dan konseling dari orang-orang terdekat serta memberikan dukungan yang bersifat positif kepada responden tentang persiapan persalinan sehingga mengurangi tingkat kecemasan menghadapi persalinan. Kecemasan ibu hamil trimester III lebih cenderung akan mengalami kecemasan meskipun ibu memiliki tingkat kecemasan yang berbeda. Hal ini dikarenakan resiko melahirkan diantaranya adalah persalinan akan berjalan lebih lama dan lebih menyakitkan, bayi lahir prematur, dan kematian ibu hamil.

### **Tingkat kecemasan ibu hamil tentang proses persalinan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 23 responden (56,1%), kecemasan sedang 12 responden (29,3%) dan kecemasan berat 6 responden (14,6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmita (2017), bahwa ibu hamil primigravida trimester III lebih banyak memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang yaitu masing-masing 11 orang (29,7%). Sedangkan, ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan sebanyak 10 orang (27%), serta ibu hamil primigravida trimester ketiga yang memiliki kecemasan berat sebanyak 5 orang (13,5%).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Audina (2015), tentang "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kecemasan Proses Persalinan Di BPM Hj. Maria Olfah Banjarmasin" yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu mengalami kecemasan ringan sebanyak 29 responden (72,5%), sedangkan yang paling sedikit tidak ada kecemasan sebanyak 2 responden (5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni'mah (2018), mengemukakan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III kecemasan ringan. Penyebab kecemasan antara lain timbul akibat melihat bahaya yang mengancam dirinya.

Berdasarkan pembahasan peneliti berasumsi bahwa kecemasan dalam menghadapi proses persalinan pada ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan, dikarenakan responden lebih banyak mendapatkan informasi dan konseling dari orang-orang terdekat serta memberikan dukungan yang bersifat positif kepada responden tentang persiapan persalinan sehingga mengurangi tingkat kecemasan menghadapi persalinan. Kecemasan ibu hamil trimester III lebih cenderung akan mengalami kecemasan meskipun ibu memiliki tingkat kecemasan yang berbeda. Hal ini dikarenakan resiko melahirkan diantaranya adalah persalinan akan berjalan lebih lama dan lebih menyakitkan, bahkan bisa sampai berhenti, bayi lahir prematur, dan kematian ibu hamil.

Dalam data yang sudah didapatkan peneliti didukung dengan adanya perencanaan kehamilan yang bisa dilihat, bahwa seluruh responden dengan kehamilan direncanakan. Dikarenakan beberapa ibu hamil memperoleh informasi dari



keluarga yang memiliki pengalaman persalinan dan kehamilan sehingga responden mampu mengontrol kecemasan dalam menjalani proses persalinan. Sedangkan untuk kehamilan yang tidak direncanakan disebabkan karena beberapa ibu hamil pertama kali hamil dan belum memiliki pengalaman melahirkan. Karena pada kehamilan pertama ibu hamil belum mengetahui berbagai cara mengatasi kehamilan sampai pada proses persalinan dengan lancar sehingga mempengaruhi kecemasan ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi persalinan. Sedangkan ada beberapa ibu hamil yang didampingi oleh suami sehingga dapat memberikan dukungan positif untuk ibu hamil dalam proses persalinan dan beberapa ibu hamil yang tidak didampingi suami dikarenakan ibu hamil tersebut memiliki masalah yang tidak bisa diungkapkan.

#### **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong**

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi square menunjukkan bahwa nilai  $p\text{-value} = 0,004 < \alpha = 0,05$ , yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novelia, S (2022), diketahui bahwa dari 241 responden, mayoritas responden dengan pengetahuan kurang memiliki kecemasan ringan sebanyak 144 orang (75,4%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,024$  dimana probabilitas  $< \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas tahun 2019. Penelitian yang sama dilakukan oleh Nindya (2014), tentang hubungan pengetahuan ibu hamil *primigravida* trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA puskesmas menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat

kecemasan menjelang persalinan pada ibu hamil trimester III.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lendy, E. U (2018), yang menyebutkan hubungan pengetahuan ibu hamil *primigravida* trimester III dengan tingkat kecemasan menunjukkan jumlah ibu hamil dengan distribusi tingkat kecemasan ringan yaitu 23 responden (67,6%) dengan kriteria pengetahuan baik 15 responden (44,1%).

Berdasarkan pembahasan peneliti berasumsi bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan baik dengan tingkat kecemasan terhadap kecemasan ringan paling banyak, dikarenakan responden lebih banyak mendapatkan informasi dari keluarga dan konseling dari orang-orang terdekat serta memberikan dukungan yang bersifat positif kepada responden tentang persiapan persalinan sehingga mengurangi tingkat kecemasan menghadapi persalinan. Selain itu factor pendidikan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu, sebagian besar responden berpendidikan menengah atas. Pengetahuan yang baik menyebabkan informasi yang diperoleh baik dan mengurangi kecemasan pada ibu hamil.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu sebagian besar dalam kategori baik. Tingkat kecemasan ibu hamil tentang proses persalinan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu yang paling banyak dialami adalah kecemasan ringan dan yang paling sedikit adalah kecemasan berat. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.

Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang penelitian. Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan meneliti variabel-variabel lain yang

belum diteliti dalam penelitian ini yaitu meneliti dukungan keluarga, kepercayaan dan pendapatan yang diduga berhubungan erat dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan tentunya dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan data yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audina. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kecemasan Proses Persalinan Di BpmHj. Maria Olfah Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan. Program Studi D IV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin*.
- Handayani. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta. Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*.
- Janiwarty, B., and Pieter, H. (2013). *Pendidikan Psikologi untuk Bidan*. Yogyakarta.
- Lendy, E. U., Handayani, S., & Kora, F. T. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Di Bidan Praktek Swasta Endang Purwaningsih Pleret Bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*.
- Ni'mah. (2018). *Gambaran Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jetis Yogyakarta*. Naskah Publikasi.
- Nindy, W., Kundre, R., & Silolonga, W. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinandi Poli Kia Puskesmas Tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).
- Novelia, S., Rukmaini, R., & Umayah, U. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam menghadapi Persalinan. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1),90-98.<https://jqwh.org/index.php/JQWH/article/view/140/124>. 2022.
- Putranti. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Persalinan dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan di BPM Yulianawati Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Rahmitha. (2017). Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Dokter*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. Studi pendahuluan, 2022.
- WHO. *National Guideline On Hand Hygiene For Prevention of Hospital Acquired Infection (HAI)*. Geneva: WHO. 2017.
- WHO (2019) "WHO Maternal Mortality Paper," WHO.